



UNIVERSITAS ANDALAS

UNIVERSITAS ANDALAS  
GAMBARAN ANALISIS KLINIS WAJAH MAHASISWA  
DAN MAHASISWI ETNIK MINANGKABAU DENGAN  
MENGGUNAKAN RHINOBASE SOFTWARE

TESIS

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Spesialis Telinga Hidung Tenggorok Bedah Kepala dan Leher (Sp.THT-KL)

RICKO MARIZA PUTRA  
1350310203

PEMBIMBING

dr. Jacky Munilson, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS  
dr. Al Hafiz, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS  
dr. Dolly Irfandy, Sp.T.H.T.K.L(K), FICS  
Dr. dr. Hafni Bachtiar, MPH, Fis.CM, Fis.PH

FAKULTAS KEDOKTERAN  
PROGRAM PENDIDIKAN DOKTER SPESIALIS  
TELINGA HIDUNG TENGGOROK BEDAH KEPALA DAN LEHER  
PADANG  
2018

## ABSTRAK

Nama : dr. Ricko Mariza Putra  
Program Studi : PPDS THT-KL  
Judul Tesis : Gambaran Analisis Klinis Wajah Mahasiswa dan Mahasiswi Etnik Minangkabau Dengan Menggunakan *Rhinobase Software*

**Latar belakang:** Analisis klinis wajah adalah metode yang dipakai oleh dokter untuk mengevaluasi dan menilai wajah seorang pasien, guna menentukan proporsi, volume, penampilan, simetri dan deformitas. Analisis wajah dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, jenis kelamin, ras (etnik), bentuk tubuh dan personaliti. Saat ini ras atau etnik menjadi pertimbangan tersendiri pada operasi etnik rinoplasti. Penelitian beberapa suku bangsa di Indonesia menunjukkan adanya perbedaan nilai analisis wajah. Penelitian pada suku Minangkabau belum didapatkan karakteristik analisis klinis wajah. **Tujuan:** Mengetahui analisis klinis wajah mahasiswa dan mahasiswi etnik Minangkabau **Metode:** Penelitian deskriptif menggunakan desain potong lintang (*cross sectional study*) pada 100 responden yang terdiri dari 24 orang mahasiswa dan 66 orang mahasiswi. Semua sampel dianalisis 21 parameter antropometri wajah dengan perangkat lunak Rhinobase. **Hasil:** Karakteristik antropometri wajah mahasiswa dan mahasiswi etnik Minangkabau terdapat pada proporsi vertikal wajah, tinggi bawah wajah, tinggi dagu, lebar pangkal hidung, lebar ala nasi, sudut mentoservikal, panjang hidung, proyeksi tip nasi (menurut Powell-Modified Baum) dan sulkus mentolabial **Kesimpulan:** Proporsi vertikal wajah mahasiswa tinggi bawah wajah lebih besar dari tinggi tengah dan atas wajah, sedangkan pada mahasiswi tinggi tengah wajah lebih besar dari pada tinggi bawah dan atas wajah. Rerata jarak epikantus lebih kecil dari rerata lebar ala nasi. Ala nasi lebih lebar dari pada panjang hidung. Profil wajah cembung.

**Kata kunci :** Analisis klinis wajah, Minangkabau, Rhinobase

## ***ABSTRACT***

*Name : Ricko Mariza Putra, MD  
Study Program : Otorhinolaryngology Head and Neck Surgery  
Title : Description of the Clinical Facial Analysis of Minangkabau Ethnicity Students Using Rhinobase Software*

**Background :** The clinical facial analysis is a method used by doctors to evaluate and assess a patient's face, in order to determine proportion, volume, appearance, symmetry and deformity. Facial analysis is influenced by several factors, like age, gender, race (ethnicity), body shape and personality. Recently ethnicity takes a special consideration in ethnic rhinoplasty. Some studies that been done by several ethnic groups in Indonesia shows ethnic itself there are different values in facial analysis. Study clinical facial analysis of Minangkabau itself, has never been publish. **Objective :** To determine the clinical facial analysis of Minangkabau students **Method :** A descriptive study using a cross sectional study on 100 respondents consisting of 24 male students and 66 female students. All samples were analyzed by 21 facial anthropometric parameters with Rhinobase software. **Results :** Anthropometric characteristics of the Minangkabau students faces were found in vertical facial proportions, lower face height, chin height, nasal base width, nasal alar width, mentoservical angle, nose length, nasal tip projection (Powell-Modified Baum) and mentolabial sulcus **Conclusion :** The vertical proportion of the student's face height under the face is greater than the middle and upper height of the face, while in the female student the face is greater than the lower and upper height of the face. The average distance of the epicantus is smaller than the average width of the nasal alar. Nasal alar is wider than the length of the nose. Convex face profile.

**Keywords :** Clinical Facial Analysis, Minangkabau, Rhinobase